

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN MENGGUNTING BERPOLA
DI TAMAN KANAK-KANAK SATU ATAP SDN 04
SUNGAI LIMAU PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diujukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

**LINDA SRI REZKI
NIM. 58811/2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Berpola Di Taman Kanak-Kanak Satu Atap SDN 04 Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Linda Sri Rezki

NIM/BP : 58811/2010

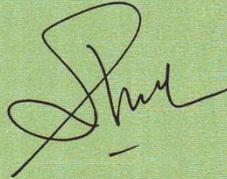
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Desember 2013

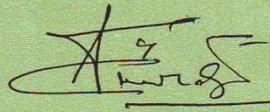
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dra. Setiawati, M.Si
NIP. 19610919 198602 2 001

Pembimbing II



Dr. Najibah Taher, M.Pd
NIP. 19490509 198003 2 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan
Menggunting Berpola Di Taman Kanak-Kanak Satu Atap SDN 04
Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

Nama : Linda Sri Rezki

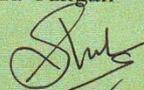
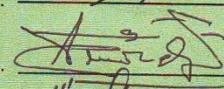
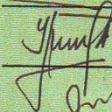
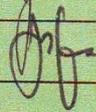
NIM/BP : 58811/2010

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Setiawati, M.si	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Najibah Taher, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Yuhelmi, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Irmawita, M.Si	4. 
5. Anggota	: Mhd. Natsir, S.Sos.i,M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar karya sendiri sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang kecuali sebagai acuan atau kutipan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Des 2013
Yang menyatakan



Linda Sri Rezki
NIM/ BP :58811/2010

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

"Dan seandainya semua yang ada di bumi di jadikan pena, dan lautan dijadikan tinta ditambah lagi tujuh lautan sesudah itu, maka belum akan habislah kalimat-kalimat Allah yang akan dituliskan, Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

(QS Al-Lukman 27)

Alhamdulillah... dengan ridha- Mu ya Allah,,,

Amanah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah, cita-cita telah kugapai, namun itu bukan akhir dari perjalananku, melainkan Awal dari sebuah perjalanan

Suamiku..... anakku.....

*Tiada cinta yang suci selain kasih sayang suamiku dan anakku
Setulus hatimu kau berjuang demi mengapai cita-citaku
Doamu hadirkan keridhaan untukku, petunjukmu tuntunan jalanku,
pelukmu berkahi hidupku, diantara perjuangan dan tetesan doa
malammu.*

*Dan sebeit doa telah kurangkul diriku, menjuhari yang cerah
, kinidiri kutelah selesai dalam studyku.. .*

*Dengan kerendahan hati, yang tulus, bersama keridhaan-Mu
ya Allah.*

*Kupersembahkan karya tulis ini untuk yang termulia, ayah
dani buku... yang telah tiada, suamiku... anakku kakak-kakakku
yang jauh di seberang sana... dan adik-adikku tercinta.. .*

*Terimakasih atas cintanya, semoga karya ini dapat mengoboti
beban kalian, walau hanya sejenak, semua jasa-jasa kalian tak dapat
kusupakan Semoga Allah beserta kita semua*

*Untuk tulusnya persahabatan yang telah terjalin, special
buat sahabat-sahabatku...*

*Atas semu ateman-teman linda, terima kasih ... semoga
persahabatan kita menjadi persaudaraan yang abadi selamanya.,
bersama kalian warna indah dalam hidupku, suka duka berbaur
dalam kasih, serta terima kasih kepada semua pihak yang telah
menyumbangkan batuan dan doa dari awal hingga akhir yang tidak
mungkin disebutkan satupersatu.*

*Kesuksesan bukan suatu kesenangan, bukan juga suatu
kebanggaan,*

*Hanya suatu perjuangan dalam menggapai sebutir mutiara
keberhasilan...*

*Semoga Allah memberikan rahmat dan Karunia-
Nya.....untuk kita semuanya.*

Amin...

By: Linda Sri Rezeki 2014

ABSTRAK

Linda Sri Rezki, 2013: Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menggunting Berpola di TK Satu Atap SDN 04 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

Latar belakang dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik halus anak masih rendah. Hal ini terlihat pada saat anak melakukan kegiatan motorik halus dalam kegiatan menulis. Keterampilan dalam menggerakkan jari jemari tangan kelihatan jari jemari tangan anak masih kaku, anak belum termotivasi dalam hal menggunakan alat tulis, dan sebagian besar anak kurang terampil dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting berpola, dan menggunakan penelitian tindakan kelas pelaksanaannya dengan teknik klasikal dan teknik kelompok.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dilakukan selama dua siklus, masing-masing siklus tiga kali pertemuan. Yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah murid TK Satu Atap SD N 04 Kecamatan Sungai Limau pada kelompok B terdiri dari 20 orang yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan, *forto folio* kerja anak. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan rumus persentase dan menggunakan *table* distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan persentase selama dua siklus, terlihat pada setiap pertemuan hasilnya terus meningkat, namun pada siklus I peningkatannya belum begitu berarti dan belum menunjukkan peningkatan kearah lebih baik karena pelaksanaannya menggunakan teknik klasikal, akan tetapi pada siklus II dikembangkan dengan teknik kelompok dan pola yang digunting lebih menarik dan bermakna bagi anak dan menunjukkan peningkatan hasil persentase kearah lebih baik. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus meningkat melalui kegiatan menggunting berpola. Dalam hal ini peningkatan yang tampak adalah motivasi anak, keterampilan menggerakkan jari tangan, koordinasi ketepatan antara mata dan tangan. Dan disarankan kepada pendidik dan orang tua lebih bisa memahami serta membebaskan pada anak untuk bisa berkreasi sesuai dengan yang diminati anak sehingga kemampuan motorik halus anak bisa berkembang secara optimal.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi, dengan judul “Peningkata Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggantung Berpola di Taman Kanak-Kanak Satu Atap SDN 04 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman”.

Tujuan Penulisan Skripsi ini adalah dalam rangka menyelesaikan study di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi PAUD. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, dorongan, nasehat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Setiawati, M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Najibah Taher, M.Pd selaku pembimbing II yang penuh kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
3. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku ketua jurusan PLS Fakultas Ilmu Pendidikan beserta seluruh staf pengajar dan pegawai tata usaha yang telah memberikan fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Ibu dosen Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah membekali penulisan dengan ilmu pengetahuan.
5. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang memberikan izin penelitian.
6. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan khususnya Jurusan PLS Konsentrasi PAUD yang telah memberikan masukkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Suamiku tercinta penulis yang telah memberikan dorongan dan doa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Kakak- kakakku tercinta yang jauh tinggal disebelah sana penulis ucapkan ribuan terima kasih yang mana telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua keluarga yang telah memberikan dukungan baik moril dan materil untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Atas semua bantuan yang diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT senantiasa membalasnya dengan kebaikan dan pahala yang berlipat ganda.

Pariaman, Desember 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Pertanyaan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	10
1. Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini.....	10
a. Konsep Motorik Halus.....	10
b. Perkembangan Motorik Halus.....	12
c. Syarat Penting Dalam Mempelajari Motorik Halus Anak Usia Dini.....	14
d. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini.....	15
2. Menggunting.....	16
a. Pengertian Menggunting.....	16
b. Tahapan Menggunting.....	17
c. Bentuk Kegiatan Menggunting.....	18
d. Petunjuk Mengajarkan Menggunting.....	19
e. Menggunting Dapat Meningkatkan Motorik Halus....	20
3. Motivasi.....	20

	B. Penelitian Yang Relevan.....	27
	C. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	30
	B. Subjek Penelitian.....	30
	C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
	D. Jenis Data dan Sumber Data.....	31
	E. Prosedur Penelitian.....	31
	F. Instrumen Penelitian.....	36
	G. Indikator Keberhasilan.....	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian.....	40
	1. Siklus I.....	40
	2. Siklus II.....	46
	B. Pembahasan Penelitian.....	55
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan.....	59
	B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	Hasil observasi kemampuan kondisi awal motorik halus Anak Di TK Satu Atap SDN 04 Sungai Limau	4
Tabel 2	Hasil observasi kemampuan anak dalam menggunting Berpola (siklus I).....	40
Tabel 3	Hasil Observasi kemampuan keterampilan mennggerakan Jari Jemari tangan dalam menggunting berpola.....	42
Tabel 4.	Hasil observasi kemampuan koordinasi ketepatan mata dengan tangan.....	44
Tabel 5.	Hasil observasi kemampuan anak menggunting berpola (siklus II)	47
Tabel 6.	Hasil observasi kemampuan keterampilan menggerakkan jari-jemari tangan dalam menggunting berpola	49
Tabel 7.	Hasil observasi kemampuan ketepatan koordinasi mata dengan tangan.....	51
Tabel 8.	Hasil observasi peningkatan kemampuan motorik halus Anak dalam menggunting berpola.....	53
Tabel 9.	Hasil rekapitulasi peningkatan kemampuan motorik halus Anak di TK Satu Atap SD N 04 Sungai Limau.....	55

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik 2 Peningkatan motivasi anak dalam Menggunting berpola di TK Satu Atap SDN 04 Sungai limau (Siklus)	41
Grafik 3 Peningkatan keterampilan menggerakkan jari-jemari tangan dalam menggunting berpola	43
Grafik 4 Peningkatan ketepatan koordinasi mata dan tangan anak dalam menggunting berpola	45
grafik 5 Peningkatan motivasi anak dalam menggunting berpola (SiklusII).....	48
Grafik 6 Peningkatan keterampilan menggerakkan jari-jemari tangan dalam menggunting berpola	50
Grafik 7 Peningkatan ketepatan koordinasi mata dan tangan anak Dalam menggunting berpola.....	52
Grafik 8 Hasil Peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam Menggunting berpola.....	54

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	28
2. Prosedur Penelitian Tindakan.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Kisi-Kisi Penelitian.....	64
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	65
Lampiran 3. Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Anak dalam Menggunting Berpola (Siklus I) Pertemuan I.....	66
Lampiran 4. Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Anak dalam Menggunting Berpola Pertemuan 2	68
Lampiran 5. Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Anak dalam Menggunting Berpola Pertemuan 3	69
Lampiran 6. Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Anak dalam Menggunting Berpola (Siklus II) Pertemuan I	70
Lampiran 7 Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Anak dalam Menggunting Berpola Pertemuan 2.....	71
Lampiran 8. Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Anak dalam Menggunting Berpola Pertemuan 3	72
Lampiran 9. Analisis Data Siklus I.....	73
Lampiran 10. Analisis Data Siklus II.....	74
Rencana Kegiatan Mingguan (RKM).....	75
Rencana Kegiatan Harian (RKH).....	77
Lampiran Forto Folio Kegiatan Anak	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa usia dini disebut juga masa emas yang mana dalam hal ini anak mulai peka untuk menerima berbagai rangsangan perkembangan. Berhubungan dengan itu, masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan.

Masa ini juga merupakan masa peletak dasar pertama untuk mengembangkan berbagai potensi. Perkembangan pada masa awal cenderung bertahan dan mempengaruhi sikap serta perilaku anak sepanjang hidupnya, hal ini dapat dijelaskan oleh Hurlock (1996: 24) bahwa pengalaman awal anak dibawah usia lima tahun sangat menentukan kualitas kehidupan kepribadian anak dimasa dewasa. Apabila anak pada tahun-tahun awal kehidupannya mengalami gangguan dan anak tidak bias mendapatkan suasana menyenangkan dalam kehidupannya, maka kemudian hari kelak anak akan mengalami gangguan keemasan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Menurut Suyanto (2005: 7) “Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dan pertumbuhan yang pesat. Proses perkembangan dan pertumbuhan sangat fundamental bagi kehidupan individu. Aspek perkembangan mencakup aspek fisik motorik, moral, sosial, emosional, intelektual dan bahasa, mengalami masa yang tercepat dalam rentang kehidupan manusia. Oleh karena itu lingkungan dapat menstimulasi berbagai aspek tersebut.

Sedangkan menurut Undang-Undang Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2004 pasal 1 butir 14 yang berbunyi : “Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak lahir sampai enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut Sumantri (2005: 9) “Berhubungan dengan fisik motorik Khususnya motorik halus anak, yang tujuannya adalah anak mampu memfungsikan otot-otot- kecil seperti gerakan jari tangan, mampu mengkoordinasikan kecepatan tangan dan mata, yang membutuhkan kecermatan.

Untuk mencapai hal tersebut di atas, maka kegiatan pembelajaran akan menjadi pengalaman yang lebih bermakna bagi anak. Jika dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan yaitu melalui bermain, sesuai prinsip pembelajaran di (TK) “Bermain sambil belajar, belajar seraya bermain. Supaya dapat membantu tumbuh kembang anak sesuai dengan harapan.

Kegiatan bermain merupakan hal yang sangat digemari anak, sekaligus kita bisa menyampaikan konsep-konsep dan nilai-nilai hidup. Anak usia dini mempunyai rentang perhatian yang terbatas dan sulit untuk diatur tetapi bila pengenalan konsep-konsep tersebut dilakukan dalam suasana yang menyenangkan, maka tanpa mereka sadari mereka sudah belajar.

Uraian tersebut diatas memberikan gambaran bahwa anak usia dini jangan sampai diabaikan begitu saja. Masa usia dini haruslah didukung oleh

lingkungan sekitar anak. Stimulasi sangat penting agar potensi yang dimiliki anak dapat berkembang secara optimal, yang dapat diwujudkan dalam pendidikan anak usia dini. Seiring dengan perkembangan fisik yang beranjak matang maka perkembangan motorik halus anak sudah dapat terkoordinasi dengan baik. Setiap gerakannya sudah sesuai dengan kebutuhan atau minat anak. Oleh karena itu usia TK merupakan masa yang ideal untuk belajar keterampilan motorik. Masa ini ditandai dengan kelebihan gerakan atau aktifitas anak cenderung menunjukkan gerakan-gerakan motorik yang cukup gesit dan lincah, saat ideal untuk belajar keterampilan yang berkaitan dengan motorik halus, seperti kegiatan : anak dapat mengurus diri sendiri tanpa bantuan , misalnya: makan, mandi, menyisir rambut, memasang tali sepatu dan kancing baju, mencuci dan melap tangan, membuat berbagai bentuk dari playtisin, play dough, tanah liat, meniru membuat garis yang mempunyai bentuk, menggambar, melukis, menggunting kertas, melipat kertas, meronce manik-manik, mencocok bentuk, menyusun balok, kegiatan di atas sangat menunjang keberhasilan anak terutama di bidang motorik halus (Kurikulum TK, 2004: 24).

Berdasarkan pengamatan atau observasi yang peneliti lakukan terhadap anak kelompok B yang terdiri dari 20 orang anak usia 5-6 tahun di TK Satu Atap SDN 04 Sungai Limau. Sebagian besar anak motorik halusnya belum berkembang, anak juga terlihat kaku dalam memegang alat tulis (menulis), mewarnai, dan lain-lain. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 : Hasil Observasi Awal Motorik Halus Anak di TK Satu Atap SDN 04 Sungai Limau (Kondisi Awal)

NO	Aspek yang diamati	Kemampuan						Rata-rata
		MAMPU (M)		KURANG MAMPU (KM)		TIDAK MAMPU (TM)		
		f	%	f	%	f	%	
1.	Motivasi motorik halus anak	4	20	7	35	9	45	20%
2.	Keterampilan menggerakkan jari jemari tangan	4	20	6	30	10	50	20%
3.	Ketepatan dan koordinasi antara mata dan tangan	3	15	5	25	10	60	20%
	Jumlah	11	55	18	90	31	155	
	Rata-rata	18,3		30		51,6		100%

Dari table di atas dapat dilihat kemampuan motorik halus anak pada kondisi awal . Pada aspek motivasi motorik halus memperoleh nilai mampu 4 orang dengan persentase 20%, yang memperoleh nilai kurang mampu 7 orang dengan persentase 35%, dan yang mendapatkan nilai tidak mampu 9 orang dengan persentase 45%. Pada aspek kedua yaitu keterampilan menggerakkan jari jemari tangan yang memperoleh nilai mampu 4 orang dengan persentase 20%, yang memperoleh nilai kurang mampu 6 orang dengan persentase 30%, dan yang mendapatkan nilai tidak mampu 10 orang dengan persentase 50%. Pada aspek ketiga yaitu ketepatan dan koordinasi antara mata dan tangan yang mendapatkan nilai mampu 3 orang dengan persentase 15%, yang memperoleh nilai kurang mampu 5 orang dengan persentase 25%, dan yang memperoleh nilai tidak mampu 12 orang dengan persentase 60%.

Berdasarkan tabel di atas, dapat terlihat bahwa kemampuan motorik halus anak belum optimal, hal ini terlihat persentase anak memperoleh nilai

mampu 18,3%, yang mendapatkan nilai kurang mampu dengan nilai persentase 30%, dan yang mendapat nilai tidak mampu dengan nilai rata-rata persentase 51,6%

Upaya pemecahan masalah tersebut, penulis melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). dengan judul “Peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggunting berpola di TK Satu Atap SDN 04 Sungai Limau

B. Identifikasi Masalah

Melihat dari latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi.
2. Sarana dan prasarana yang tersedia sangat terbatas dengan kebutuhan anak sehingga tidak setiap anak dapat menggunakan peralatan tersebut.
3. Kondisi fisik anak yang kurang sehat dapat berpengaruh pada perkembangan motorik halusnya. hal ini disebabkan kurangnya pemberian rangsangan motorik halus anak untuk perkembangan motorik halus tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan peneliti dan luasnya permasalahan maka penelitian ini memberikan batasan permasalahan pada “Aspek Metode yang diberikan Guru Kurang Bervariasi, sehubungan dengan itu penulis memilih kegiatan menggunting berpola untuk meningkatkan motorik halus anak di TK Satu Atap SDN 04 Sungai Limau”.

D. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan yaitu: “Apakah dengan kegiatan menggunting Berpola dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK Satu Atap SDN 04 Sungai Limau?”

2. Pemecahan Masalah

Dalam hal pemecahan masalah adalah “Melalui kegiatan menggunting berpola diharapkan kemampuan motorik halus anak dapat meningkat dengan yang diharapkan.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan Peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam aspek motivasi motorik halus anak melalui kegiatan menggunting berpola di TK Satu Atap SD N 04 Sungai Limau.
2. Untuk menggambarkan peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam aspek menggerakkan jari jemari tangan anak melalui kegiatan menggunting berpola di TK Satap SD N 04 Sungai Limau.
3. Untuk menggambarkan peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam aspek ketepatan koordinasi antara mata dan tangan melalui kegiatan menggunting berpola di TK Satu Atap SDN 04 Sungai Limau.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah gambaran peningkatan kemampuan motivasi motorik halus dalam aspek motivasi anak dalam menggunting berpola di TK Satu Atap SDN 04 Sungai Limau?
2. Apakah gambaran peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam aspek keterampilan menggerakkan jari jemari tangan melalui menggunting berpola di TK Satu Atap SDN 04 Sungai Limau?
3. Apakah gambaran peningkatan kemampuan motorik halus dalam aspek ketepatan koordinasi antara mata dan tangan melalui menggunting berpola di TK Satu Atap SD N 04 Sungai Limau?

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengembangan ilmu yang berkaitan dengan motorik halus melalui kegiatan menggunting.

2. Secara Praktis

- a. Bagi lembaga PAUD yaitu dapat dijadikan pedoman untuk mengembangkan ilmu pendidikan kepada anak usia dini dalam rangka peningkatan kemampuan motorik halus.
- b. Bagi guru TK atau guru PAUD yaitu agar dapat meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan-kegiatan yang salah satunya kegiatan menggunting berpola.

- c. Bagi anak yaitu meningkatkan kemampuan motorik halus serta keterlibatan anak dalam proses pengembangan kemampuan motorik halus.

H. Definisi Operasional

1. Motorik Halus Anak Usia Dini

Menurut Jamaris, (2003: 13) “Motorik halus adalah kemampuan untuk beraktifitas menggerakkan otot-otot halus, keterampilan menggerakkan jari jemari tangan, koordinasi antara mata dan tangan yang membutuhkan kecermatan”.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Mahendra dalam Sumantri (2005: 143) “Keterampilan motorik halus (*fine motor skill*) merupakan kemampuan mengkoordinasikan syaraf otot (*neoromusculer*) yang memerlukan ketepatan derajat yang tinggi untuk keberhasilannya dalam keterampilan ini”.

Jadi, dapat diambil kesimpulan kemampuan motorik halus dalam penelitian ini adalah kemampuan mengontrol dan menggerakkan otot-otot halus yang melibatkan koordinasi syaraf otot gerakkan jari jemari tangan dan mata yang membutuhkan kecermatan dapat diberikan melalui kegiatan yang salah satunya kegiatan menggunting.

2. Menggunting Berpola

Menurut Sumantri (2005: 152) menjelaskan “Menggunting berpola adalah kegiatan memotong beraneka kertas, bahan-bahan lain yang mengikuti garis atau bentuk tertentu”. Dan menurut Sumanto (2005: 108)

menjelaskan “Menggunting adalah suatu kegiatan yang menggunakan gerakan jari-jemari dengan memakai alat bantu gunting yang memakai media kertas daun kering dan kain perca”. Dalam kegiatan menggunting membutuhkan dua keterampilan, pertama keterampilan memegang dan menggunakan gunting, kedua mengarahkan gunting tersebut pada objek yang akan digunting.

Jadi, dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini menggunting berpola adalah suatu kegiatan menggerakkan jari jemari tangan untuk memotong kertas atau bahan lain dengan bentuk yang telah ditentukan dengan menggunakan media berupa gunting.